

ABSTRAK

Syaiful Rahman. NIM. 190103010226. *Pengaruh Kegiatan Religi Expo Dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama Di Kalangan Anak Muda Kota Banjarmasin.* Pembimbing I: Maimanah, M.Ag dan Pembimbing II: Mariatul Asiah, M.A pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci: Pengaruh, Religi Expo, Kerukunan Umat Beragama

Indonesia, sebagai negara majemuk dengan enam agama resmi (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu), menunjukkan keragaman beragama. Dengan jumlah umat yang signifikan, menjaga kerukunan antar agama menjadi esensial. Melihat penurunan Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2019 dan 2022, perhatian terhadap peningkatan kerukunan sangat dibutuhkan untuk mencegah konflik agama. Kelompok masyarakat sipil yang konsen dengan isu keragaman meresponnya dengan menginisiasi kegiatan Religi Expo. Sebuah even tahunan yang digagas sebagai ruang pertemuan kelompok agama-agama dan edukasi publik tentang pentingnya merawat keragaman dalam keberagamaan. Penelitian ini difokuskan pada dampak Religi Expo dengan keterlibatan anak muda dalam membangun kerukunan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan Religi Expo dapat memengaruhi pemikiran, tindakan dari anak-anak muda yang mengikuti kegiatan tersebut, terhadap hubungan mereka dengan orang yang berbeda agama, untuk menjaga kerukunan umat beragama. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan sosiologis, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah anak-anak muda yang berusia 16-30 tahun dan mengikuti kegiatan Religi Expo seperti, panitia, peserta dan pengunjung.

Berdasarkan hasil temuan penulis, Religi Expo merupakan kegiatan yang menampilkan stand-stand berbagai agama, suku bangsa, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pentas budaya atau atraksi seni dan budaya serta lomba-lomba dengan tema kerukunan. Religi Expo telah terlaksana 8 kali, dari 2016-sekarang. Tujuannya untuk tercipta kerjasama, hubungan, dan dialog antar agama di ruang publik. Religi Expo memberikan dampak positif pada pemikiran dan tindakan anak muda. Melalui stand keagamaan, kegiatan ini berhasil mempublikasikan kerukunan agama di ruang publik, melibatkan anak muda, dan mengubah pandangan negatif terhadap suatu agama. Hasilnya, orang yang pernah mengalami perlakuan buruk atau ragu untuk berinteraksi dengan agama lain dapat mengubah pandangan mereka setelah berpartisipasi dalam Religi Expo. Ini membuktikan pentingnya memperlihatkan kerukunan agama di ruang publik untuk memengaruhi positif pemikiran masyarakat, khususnya anak muda, terhadap keberagamaan.